

## **BAB II PERMASALAHAN SISTEM INFORMASI DI MASJID AGUNG AL-BARKAH KOTA BEKASI**

### **II.1 Landasan Teori**

Dalam menyusun Tugas Akhir ini, dibutuhkan beberapa sumber atau referensi yang penting guna mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang teori dan juga untuk memberikan dukungan dalam memecahkan masalah untuk menunjang kegiatan yang dilakukan. Beberapa landasan teori yang diajukan meliputi konsep-konsep dasar dan definisi yang terkait dengan sistem informasi, serta faktor-faktor yang mendukung dalam melaksanakan perancangan.

#### **II.1.1 Masjid**

Istilah yang dimaksud masjid yaitu sebuah struktur bangunan dengan batasan-batasan tertentu yang dibangun untuk melakukan ibadah kepada Allah SWT, seperti shalat, dzikir, membaca Al-Qur'an dan aktivitas ibadah lainnya. Secara lebih spesifik, dalam konteks ini, masjid mengacu pada tempat di mana diadakannya shalat berjama'ah, termasuk shalat jumat dan shalat berjama'ah lainnya. Makna "masjid" secara bahasa berasal dari kata yang berarti "tempat sujud," namun maknanya berkembang sesuai dengan berbagai fungsi dan kegiatan, seperti kegiatan kajian agama, organisasi pemuda, tempat pendidikan dan tempat musyawarah. Dengan demikian, fungsi dan penggunaan masjid tidak hanya untuk tempat bersujud, namun merupakan tempat strategis bagi umat Islam untuk menjalankan berbagai kegiatan (Hidayat, Djafar & Mawarny 2022).

Meskipun jumlah masjid di Indonesia bertambah dan berkembang dengan cepat, masih ada beberapa masjid yang belum difungsikan dan dimanfaatkan dengan sepenuhnya. Masjid-masjid saat ini hanya digunakan sebagai tempat pelaksanaan ibadah shalat lima waktu, shalat Jumat dan shalat sunnah lainnya yang dilakukan secara berjamaah. Fungsi-fungsi lain seperti pembinaan jamaah, pusat peningkatan kesejahteraan umat, dan sarana pendidikan, belum diterapkan secara penuh (Toha 2021).

## **II.2 Masjid Agung Al-Barkah Kota Bekasi**

Masjid Agung Al-Barkah merupakan masjid yang berada di Kota Bekasi. Masjid ini merupakan masjid terbesar di kota Bekasi dengan luas 3370m<sup>2</sup> terletak di Jalan Veteran No. 46, Provinsi Jawa Barat. Lokasi masjid ini berdekatan dengan rumah sakit daerah kota Bekasi atau RSUD dan juga perkantoran lainnya. Masjid Agung Al-Barkah kota Bekasi menjadi pilihan utama dalam mencari tempat untuk beribadah dan wisata religi ketika berkunjung ke kota Bekasi. Masjid ini tidak hanya untuk menjadi tempat melakukan ibadah, tetapi bisa menjadi tempat untuk melepas penat. Daya tarik yang ditawarkan oleh Masjid Agung Al-Barkah kota Bekasi antara lain asitektur yang bercampur antara khas Indonesia dan Timur Tengah. Pengunjung dapat menikmati kecantikan arsitektur bangunan masjid megah, serta pengunjung juga bisa memiliki kesempatan untuk melaksanakan ibadah dan bersantai di lingkungan masjid.



Gambar II.1 Masjid Agung Al-Barkah Kota Bekasi

Sumber: Dokumen Pribadi (2023)

### **II.2.1 Sejarah Masjid Agung Al-Barkah Kota Bekasi**

Menurut Gunawan dalam sumbernya di situs yang berjudul “Masjid Agung Al-Barkah Kota Bekasi”, menjelaskan sejarah dari Masjid Agung Al-Barkah kota Bekasi yang dibangun pada tahun 1890. Proyek pembangunan ini dipelopori oleh Penghulu Lanraad (Alm) H. Abdul Hamid, yang berdiri di atas tanah wakaf (Alm). Haji Barun. Bangunan ini belum mencirikan dari sebuah bangunan masjid

secara umum, dengan memiliki luas sekitar 3000 m<sup>2</sup> dan terletak di Jalan Veteran.

Di tahun 1967, bangunan tersebut diubah menjadi sebuah masjid oleh Bupati Bekasi bernama Subandi. Ketika pada saat itu kota Bekasi masih merupakan bagian dari Kabupaten Bekasi. Subandi merupakan Bupati Bekasi pertama yang lahir dari Kampung Gabus di Kabupaten Bekasi. Pada saat itu, setiap penduduk warga Kabupaten Bekasi ikut berpartisipasi dan berkontribusi dengan memberi sumbangan untuk mendukung pembangunan masjid sebesar 1 Rupiah.

Melihat perkembangan di Bekasi, Gubernur Bekasi, H. Abdul Fatah, memulai upaya pembangunan kembali pada tahun 1985, saat nama dari masjid ini yaitu Masjid Agung Al Barkah Kabupaten Bekasi. Dengan ditetapkan menjadi Masjid Agung, Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi mulai campur tangan dalam pembangunannya. Saat dilakukannya pembangunan masjid ini di tahun 1985 menghabiskan biaya sebesar Rp 225 juta. Pada tahun 1997, ketika Muh Djamhari dijabat sebagai bupati, pembangunan kembali dilanjutkan dengan tambahan biaya Rp 100 juta.

Pada tahun 1997, saat kota Bekasi berdiri dan terpisah dari Kabupaten Bekasi, H. Achmad Zurfaih yakni seorang putra asli dari Bekasi, sebagai yang memegang jabatan Walikota kota Bekasi. Adanya peningkatan perhatian pemerintah daerah terhadap pembangunan masjid yang kini menjadi kebanggaan kota Bekasi. Pada periode 2004 sampai dengan 2008 dilakukan pembangunan besar-besaran (Gunawan 2010).



## Gambar II.2 Sejarah Masjid Agung Al-Barkah Kota Bekasi

Sumber: <http://mabkotabekasi.blogspot.com/2012/03/profile-sejarah-masjid-agung-al-barkah.html> (Diakses pada 28/04/2023)

### II.2.2 Peta Lokasi Masjid Agung Al-Barkah Kota Bekasi

Masjid Agung Al-Barkah merupakan masjid yang berada di kota Bekasi. Masjid ini merupakan masjid terbesar di kota Bekasi dengan luas 3370m<sup>2</sup> terletak di Jalan Veteran No. 46, Provinsi Jawa Barat. Lokasi masjid ini berdekatan dengan rumah sakit daerah kota Bekasi atau RSUD dan juga perkantoran lainnya.



Gambar II.3 Peta Lokasi Masjid Agung Al-Barkah Kota Bekasi

Sumber: <https://goo.gl/maps/nXEra7qSfTFQtQKQ7> (Diakses pada 11/5/2023)

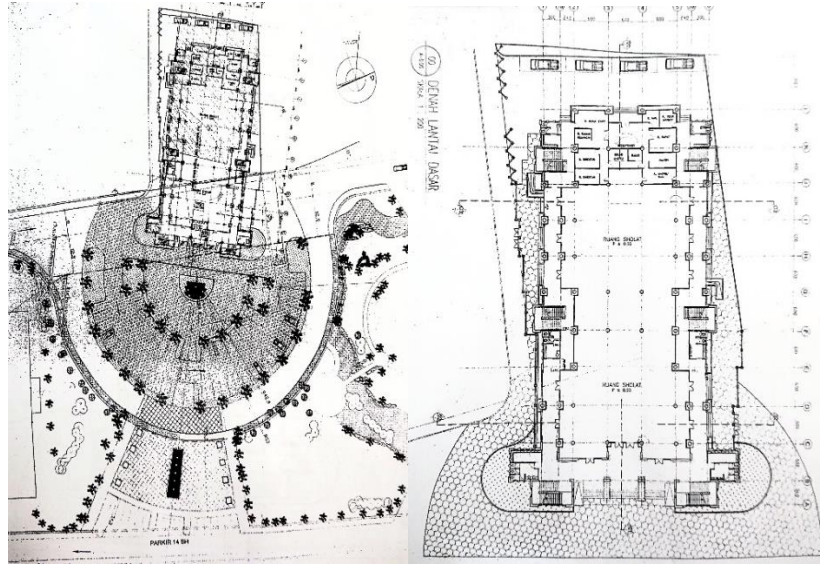
### II.2.3 Pengurus Masjid Al-Barkah Kota Bekasi

Pengurus Masjid Al-Barkah kota Bekasi memiliki peran yang sangat penting dalam pengelolaan dan pengembangan masjid. Pengurus Masjid Agung Al-Barkah kota Bekasi memiliki tugas dan tanggung jawab dalam memajukan kegiatan keagamaan dan kesejahteraan masyarakat. Berikut ini pengurus Masjid Agung Al-Barkah kota Bekasi:

1. Ketua DKM: Ismail Hasyim, S.HI, M.Sos.
2. Sekretaris DKM: Musta'in, S.Pd.I, M.Kom.
3. Ketua Penasehat DKM: K. H. Jamalulail, Lc.
4. Bendahara DKM: H. Ichwan Karwafie, S.E.

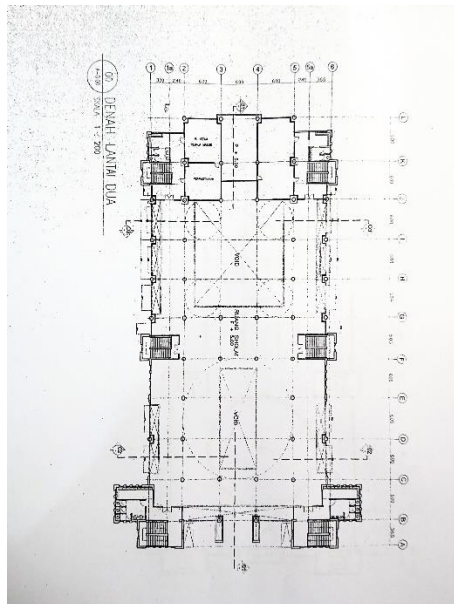
## II.2.4 Denah Masjid Agung Al-Barkah Kota Bekasi

Masjid Agung Al-Barkah terletak di kota Bekasi yang merupakan salah satu masjid terbesar di Bekasi yaitu seluas 3370m<sup>2</sup>. Berikut ini adalah denah Masjid Agung Al-Barkah kota Bekasi:



Gambar II.4 Denah Halaman & Lantai Dasar Masjid Agung Al-Barkah

Sumber: Dokumen Pribadi (2023)



Gambar II.5 Denah Lantai Dua Masjid Agung Al-Barkah

Sumber: Dokumen Pribadi (2023)

### **II.2.5 Visi dan Misi Masjid Agung Al-Barkah Kota Bekasi**

Masjid Agung Al-Barkah Kota Bekasi memiliki visi dan misi yang memperlihatkan tujuan dan arah pengembangan masjid. Visi dan misi ini memiliki peranan yang penting dalam upaya mewujudkan peran masjid sebagai pusat kegiatan keagamaan dan perubahan positif dalam masyarakat. Berikut ini visi dan misi Masjid Agung Al-Barkah Kota Bekasi dalam sumber pada situs [mabkotabekasi.blogspot.com](http://mabkotabekasi.blogspot.com):

- **VISI**

"Menjadikan Masjid Agung Al-Barkah Kota Bekasi Sebagai *Annashirut-Taghyir* (Pusat Perubahan) Menuju Muslim yang Paripurna".

- **MISI**

1. Menjadikan Masjid Agung Al-Barkah Kota Bekasi sebagai pusat perubahan menuju peningkatan keimanan umat yang *Berakhlakul Karimah*.
2. Menjadikan Masjid Agung Al-Barkah Kota Bekasi sebagai masjid kebanggaan masyarakat Kota Bekasi yang berfungsi sebagai pusat kajian dan pengembangan ilmu agama dan gerakan mencintai Al-Qur'an.
3. Menjadikan Masjid Agung Al-Barkah Kota Bekasi sebagai pusat Silaturahmi antara masyarakat dengan Ulama dan Umaro.

### **II.2.6 Kegiatan di Masjid Al-Barkah Kota Bekasi**

Kegiatan di Masjid Al-Barkah kota Bekasi berperan penting dalam membentuk kehidupan keagamaan dan sosial masyarakat sekitar. Masjid Agung Al-Barkah kota Bekasi tidak hanya sebagai tempat ibadah, tetapi juga menjadi pusat kegiatan yang mencakup berbagai aspek keagamaan dan sosial. Berikut ini kegiatan-kegiatan di Masjid Agung Al-Barkah kota Bekasi:

1. Sholat wajib berjama'ah lima waktu
2. Pengajian Al-Quran
3. Ceramah kajian agama
4. Sholat jum'at setiap hari jum'at
5. Pertemuan atau rapat pengurus masjid

6. Membersihkan masjid
7. Buka puasa bersama
8. Sholat tarawih berjama'ah
9. Sholat Idul Fitri dan Idul Adha
10. Santunan anak yatim
11. Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW

### **II.2.7 Fasilitas Masjid Al-Barkah Kota Bekasi**

Fasilitas yang tersedia di Masjid Al-Barkah kota Bekasi berperan penting dalam mendukung kegiatan keagamaan dan sosial yang dilakukan di dalamnya. Fasilitas-fasilitas ini dirancang dengan baik dan disediakan untuk memberikan kenyamanan serta kebutuhan bagi pengunjung dan petugas. Berikut ini fasilitas-fasilitas di Masjid Agung Al-Barkah kota Bekasi:

#### **1. Fasilitas Toilet**

Toilet di masjid ini cukup banyak yang letaknya berdekatan dengan tempat wudhu. Jumlah lokasi toilet di masjid sama dengan tempat wudhu yaitu berjumlah 6, 4 untuk pria dan 2 untuk wanita. Pada fasilitas toilet tidak adanya informasi mengenai himbauan seperti menjaga kebersihan toilet untuk mengingatkan para pengguna toilet. Di toilet ini terdapat sistem tanda informasi tempat atau fasilitas, seperti keterangan toilet khusus pria atau wanita.



Gambar II.6 Fasilitas Toilet

Sumber: Dokumen Pribadi (2023)

#### **2. Fasilitas Parkir Motor**

Parkir kendaraan motor di Masjid Agung Al-Barkah Bekasi cukup luas yang disatukan dengan halaman atau taman masjid untuk menampung cukup banyak

kendaraan bermotor yang datang, baik pengunjung dari luar kota maupun dari dalam kota. Fasilitas parkir motor dilengkapi sistem tanda informasi petunjuk arah, seperti petunjuk arah untuk masuk parkir motor dan keluar parkir motor.



Gambar II.7 Fasilitas Parkir Motor

Sumber: Dokumen Pribadi (2023)

### 3. Fasilitas Parkir Kendaraan Mobil

Parkir kendaraan mobil di Masjid Agung Al-Barkah kota Bekasi cukup luas untuk menampung cukup banyak kendaraan bermobil yang datang, baik pengunjung dari luar kota maupun dari dalam kota. Parkir kendaraan mobil berbentuk melingkari halaman Masjid Agung Al-Barkah. Parkiran mobil dilengkapi sistem tanda informasi petunjuk arah, seperti petunjuk arah masuk parkir mobil.



Gambar II.8 Fasilitas Parkir Mobil

Sumber: Dokumen Pribadi (2021)

### 4. Fasilitas Penitipan Barang

Masjid Agung Al-Barkah memiliki fasilitas 2 penitipan barang untuk area pria dan wanita. Tempat penitipan barang ini berada di samping pintu masuk Masjid



Agung Al-Barkah yang terkadang dijaga oleh petugas. Fasilitas ini berfungsi bagi pengunjung yang membawa barang penting agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan serta penitipan alas kaki, agar tidak menyimpan alas kaki disembarang tempat dan juga agar tidak terinjak-injak oleh pengunjung lain. Tempat penitipan barang dilengkapi dengan sistem tanda informasi tempat atau fasilitas.

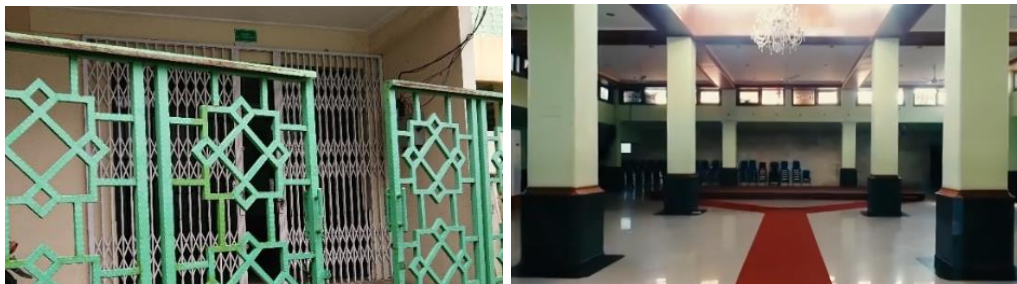


Gambar II.9 Fasilitas Penitipan Barang

Sumber: Dokumen Pribadi (2023)

#### 5. Fasilitas Gedung Serbaguna atau Aula

Gedung serbaguna di Masjid Agung Al-Barkah biasanya digunakan untuk acara pernikahan atau acara keagamaan lainnya. Letak gedung serbaguna berada dibelakang Masjid Agung Al-Barkah. Untuk menggunakan gedung serbaguna dengan cara menyewa kepada DKM Masjid Agung Al-Barkah kota Bekasi.



Gambar II.10 Fasilitas Gedung Serbaguna/Aula

Sumber: Dokumen Pribadi (2021)

## 6. Fasilitas Halaman Masjid

Masjid Agung Al-Barkah kota Bekasi mempunyai halaman dengan cukup luas yang disatukan oleh area parkir motor. Halaman dilengkapi dengan tempat pembuangan sampah dan kursi taman serta dihiasi oleh tanaman-tanaman dan rumput yang melapisi tanah, sehingga membuat masjid menjadi asri. Hal unik di masjid ini yang jarang ditemukan masjid di Indonesia lainnya adalah di halaman masjid memiliki pohon kurma, pohon kurma menjadi ciri khas dari masjid ini untuk menarik perhatian para pengunjung yang datang. Halaman masjid tidak dilengkapi dengan sistem tanda informasi apapun mengenai aturan dan himbauan, seperti menjaga kebersihan dan dilarang menginjak rumput.



Gambar II.11 Fasilitas Halaman/Taman

Sumber: Dokumen Pribadi (2023)

## 7. Fasilitas Tempat Penyimpanan Alat Sholat & Al-Quran

Tempat penyimpanan alat sholat & Al-Quran berada di beberapa sisi di dalam ruang sholat. Al-Quran ini disiapkan oleh DKM untuk para jamaah yang ingin membacanya, sementara alat sholat bertujuan untuk pengunjung yang tidak membawa perlengkapan sholat pribadi seperti mukena dan sarung. Tempat penyimpanan alat Sholat & Al-Quran tidak dilengkapi dengan sistem tanda informasi apapun, seperti sistem tanda informasi tempat atau fasilitas dan informasi mengenai aturan dan himbauan.



Gambar II.12 Fasilitas Tempat Penyimpanan Al-Quran

Sumber: Dokumen Pribadi (2023)

#### 8. Fasilitas Kotak Amal

kotak amal di masjid ini diletakan di beberapa sisi masjid yang jumlahnya cukup banyak yang diletakan di beberapa sisi masjid. Kotak amal dilengkapi dengan keterangan dari fasilitas tersebut yaitu, kotak amal Masjid Agung Al-Barkah kota Bekasi.



Gambar II.13 Fasilitas Kotak Amal

Sumber: Dokumen Pribadi (2023)

#### **II.2.8 Regulasi di Masjid Al-Barkah Kota Bekasi**

Regulasi-regulasi di masjid berfungsi untuk menciptakan lingkungan yang tenang, aman, dan tertib dalam menjalankan ibadah. Hal ini mendukung tujuan masjid sebagai tempat ibadah bagi umat Muslim. Berikut ini adalah regulasi-regulasi yang ada di Masjid Agung Al-Barkah kota Bekasi:

- Dilarang merokok di area masjid
- Dilarang tidur di dalam masjid
- Dilarang menyimpan alas kaki di tanaman
- Wudhu dan toilet khusus pria, wanita dilarang masuk
- Wudhu dan toilet khusus wanita, pria dilarang masuk
- Gunakan air secukupnya
- Masuk masjid matikan alat komunikasi
- Batas suci

## **II.3 Analisis Permasalahan**

### **II.3.1 Data Lapangan**



Penelitian mengenai rumah ibadah Masjid Agung Al-Barkah kota Bekasi belum ada yang membahas terkait sistem informasi tentang Masjid Agung Al-Barkah secara khusus. Maka dari itu, perancangan ini fokus utamanya kepada pengetahuan informasi dan karakteristik rumah ibadah Masjid Agung Al-Barkah yang jarang diketahui oleh banyak masyarakat kota Bekasi maupun luar kota Bekasi melalui sistem tanda. Teori dan referensi maupun informasi terkait Masjid Agung Al-Barkah didapatkan dengan beberapa referensi berasal dari studi literatur, pengamatan lapangan, kuesioner, wawancara dan informasi yang sudah ada secara umum yang kemudian disusun kembali secara rinci.


Masjid Agung Al-Barkah kota Bekasi memiliki fasilitas sarana dan prasarana untuk menunjang aktifitas pengunjung, maka dari itu pentingnya sistem informasi di masjid ini untuk memberikan petunjuk dan informasi terkait. Berikut sistem tanda dan permasalahan yang ada di Masjid Agung Al-Barkah kota Bekasi yang dibagi menjadi 3 jenis kategori, yaitu sistem tanda pengenalan/identifikasi, petunjuk arah, dan regulasi.

Berikut ini sistem tanda pengenalan atau identifikasi yang digunakan untuk menandakan tempat atau fasilitas yang ada di Masjid Agung Al-Barkah, yaitu diantaranya:

Tabel II.1 Sistem Tanda Identifikasi Masjid Agung Al-Barkah

Sumber: Dokumen Pribadi (2023)


No	Tanda identifikasi	Permasalahan	Foto/Gambar
1	Tempat Wudhu Pria	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem tanda tidak konsisten pada elemen grafis antar sistem tanda lain yang ada di Masjid Agung Al-Barkah.</li> <li>• Tidak terdapat ikon untuk mewakili informasi tersebut.</li> <li>• Selain warna, sistem tanda tidak mencerminkan karakteristik khusus dari Masjid Agung Al-Barkah kota Bekasi.</li> </ul>	
2	Toilet Pria	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem tanda tidak konsisten pada elemen grafis antar sistem tanda lain yang ada di Masjid Agung Al-Barkah.</li> <li>• Tidak terdapat ikon untuk mewakili informasi tersebut.</li> <li>• Selain warna, sistem tanda tidak mencerminkan karakteristik khusus dari Masjid Agung Al-Barkah kota Bekasi.</li> </ul>	
3	Tempat Penitipan Barang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem tanda tidak konsisten pada elemen grafis antar sistem tanda lain yang ada di Masjid Agung Al-Barkah.</li> <li>• Tidak terdapat ikon untuk</li> </ul>	

		<p>mewakili informasi tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Selain warna, sistem tanda tidak mencerminkan karakteristik khusus dari Masjid Agung Al-Barkah kota Bekasi.</li> </ul>	
--	--	---	---

Berikut ini sistem tanda petunjuk arah untuk menjaga pengunjung agar tetap tertib dan memberi kemudahan untuk menemukan tempat atau fasilitas yang dituju, seperti pada tabel II.2.

Tabel II.2 Sistem Tanda Petunjuk Arah Masjid Agung Al-Barkah

Sumber: Dokumen Pribadi (2023)

No	Tanda Petunjuk Arah	Permasalahan	Foto/Gambar
1	Parkir Motor	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sistem tanda tidak konsisten pada elemen grafis antar sistem tanda lain yang ada di Masjid Agung Al-Barkah.</li> <li>Sistem tanda tidak mencerminkan karakteristik khusus dari Masjid Agung Al-Barkah kota Bekasi.</li> <li>material yang tidak tahan lama untuk <i>outdoor</i>, sehingga warna memudar.</li> </ul>	
2	Pintu Masuk	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sistem tanda tidak konsisten pada elemen grafis antar sistem tanda petunjuk arah lainnya yang ada di Masjid Agung Al-Barkah.</li> </ul>	

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem tanda tidak mencerminkan karakteristik khusus dari Masjid Agung Al-Barkah kota Bekasi.</li> </ul>	
3	Keluar Motor	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem tanda tidak konsisten pada elemen grafis antar sistem tanda petunjuk arah lainnya yang ada di Masjid Agung Al-Barkah.</li> <li>• Selain warna, sistem tanda tidak mencerminkan karakteristik khusus dari Masjid Agung Al-Barkah kota Bekasi.</li> </ul>	
4	Parkir Mobil	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem tanda tidak konsisten pada elemen grafis antar sistem tanda petunjuk arah lainnya yang ada di Masjid Agung Al-Barkah.</li> <li>• Selain warna, sistem tanda tidak mencerminkan karakteristik khusus dari Masjid Agung Al-Barkah kota Bekasi.</li> </ul>	

Berikut ini sistem tanda regulasi untuk menginformasikan apa yang tidak boleh dilakukan atau dilarang oleh pengunjung mengenai tata tertib, himbuan, larangan, dan peraturan pada saat mengunjungi tempat tersebut, yaitu diantaranya:



Tabel II.3 Sistem Tanda Regulasi Masjid Agung Al-Barkah

Sumber: Dokumen Pribadi (2023)

No	Tanda Regulasi	Permasalahan	Foto/Gambar
1	Gunakan Air Secukupnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ikon yang digunakan tidak konsisten antar sistem tanda regulasi lainnya yang ada di Masjid Agung Al-Barkah.</li> <li>• Sistem tanda tidak mencerminkan karakteristik khusus dari Masjid Agung Al-Barkah kota Bekasi.</li> </ul>	
2	Matikan Alat Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem tanda tidak mencerminkan karakteristik khusus dari Masjid Agung Al-Barkah kota Bekasi.</li> <li>• Ikon yang digunakan tidak sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan</li> <li>• Perbedaan ukuran tipografi yang tidak sama atau konsisten</li> </ul>	
3	Dilarang Menyimpan Alas kaki di Tanaman	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem tanda tidak mencerminkan karakteristik khusus dari Masjid Agung Al-Barkah kota Bekasi.</li> <li>• Perbedaan ukuran tipografi yang tidak sama atau konsisten</li> <li>• Tidak adanya sistem tanda disetiap sisi luar masjid yang berdekatan dengan tanaman</li> </ul>	 



4	Dilarang Tidur Di Dalam Masjid	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem tanda tidak mencerminkan karakteristik khusus dari Masjid Agung Al-Barkah kota Bekasi.</li> <li>• Perbedaan ukuran tipografi yang tidak sama atau konsisten</li> <li>• Penempatan yang kurang tepat dan ukuran yang terlalu kecil</li> </ul>	
5	Dilarang Merokok di Area Masjid	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem tanda tidak mencerminkan karakteristik khusus dari Masjid Agung Al-Barkah kota Bekasi.</li> <li>• Perbedaan ukuran tipografi yang tidak sama atau konsisten</li> </ul>	
6	Wudhu dan toilet khusus pria, wanita dilarang masuk	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem tanda tidak konsisten pada elemen grafis dengan sistem tanda regulasi lainnya yang ada di Masjid Agung Al-Barkah.</li> <li>• Sistem tanda tidak mencerminkan karakteristik khusus dari Masjid Agung Al-Barkah kota Bekasi.</li> <li>• Terdapat warna yang tidak kontras antara latar dan tipografi</li> </ul>	
7	Wudhu dan toilet khusus wanita, pria	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem tanda tidak konsisten pada elemen grafis dengan sistem tanda regulasi lainnya</li> </ul>	

	dilarang masuk	<p>yang ada di Masjid Agung Al-Barkah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem tanda tidak mencerminkan karakteristik khusus dari Masjid Agung Al-Barkah kota Bekasi.</li> <li>• Terdapat warna yang tidak kontras antara latar dan tipografi</li> </ul>	
8	Alas Kaki Simpan Disini	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem tanda tidak konsisten pada elemen grafis antar sistem tanda lain yang ada di Masjid Agung Al-Barkah.</li> <li>• Tidak terdapat ikon untuk mewakili informasi tersebut.</li> <li>• Selain warna, sistem tanda tidak mencerminkan karakteristik khusus dari Masjid Agung Al-Barkah kota Bekasi.</li> </ul>	

Salah satu masalah lainnya yaitu, pelanggaran aturan yang tidak hanya dilakukan oleh pengunjung, namun juga dilakukan oleh petugas Masjid Agung Al-Barkah. Terlihat bahwa adanya karpet yang dijemur pada *blower* AC, perilaku tersebut dapat menyebabkan kerusakan pada sarana dan prasarana Masjid Agung Al-Barkah kota Bekasi.



Gambar II.14 Perilaku Petugas Menjemur Karpet di *Blower AC*

Sumber: Dokumen Pribadi (2023)

Selain itu, kurangnya informasi terkait regulasi mengenai informasi aturan dan himbauan di beberapa fasilitas yang harus diikuti oleh pengunjung Masjid Agung Al-Barkah, seperti tidak adanya himbauan kebersihan di fasilitas toilet dan halaman masjid, tidak adanya aturan dilarang menginjak rumput di halaman masjid, serta tidak adanya himbauan mengenai mengembalikan dan memperbaiki alat sholat dan Al-Quran setelah digunakan, dan regulasi lainnya. Dengan adanya aturan dan himbauan tersebut pengunjung dapat memiliki kecintaan terhadap lingkungan Masjid Agung Al-Barkah kota Bekasi, sehingga menciptakan lingkungan yang aman, nyaman dan tertib.



Gambar II.15 Tidak Ada Informasi Aturan & Himbauan diberbagai Fasilitas

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

Selain permasalahan-permasalahan yang sudah dijabarkan di atas, saat melakukan observasi mengenai desain dari berbagai sistem tanda yang ada di lokasi, bahwa desain sistem tanda tersebut tidak konsisten dari segi visual seperti warna, ikon, tipografi, bentuk, dan ukuran, sehingga sistem tanda yang ada di masjid tersebut tidak menarik. Pada saat melakukan pertanyaan dengan membagikan kuesioner kepada responden, dapat dihitung pendapat responden terkait desain sistem tanda di Masjid Al-Barkah kota Bekasi dengan jawaban tidak menarik yaitu sebanyak 48,1%, dan jawaban biasa saja yaitu sebanyak 34,6%.

Sistem tanda yang tidak konsisten dapat menyebabkan kurangnya identitas yang kuat, sehingga tidak memiliki ciri khas tersendiri bagi Masjid Agung Al-Barkah kota Bekasi. Ketika sistem tanda tidak memiliki keselarasan dalam elemen-elemen desain seperti warna, tipografi, atau ikon, sulit bagi pengunjung untuk membangun kesan dan daya tarik untuk mengingat secara khusus tentang masjid tersebut.



Gambar II.16 Berbagai Sistem Tanda Tidak Konsisten  
 Sumber: Dokumen Pribadi (2023)

Berdasarkan hasil pengamatan lapangan, terlihat bahwa Masjid Agung Al-Barkah kota Bekasi ini memiliki suatu permasalahan terhadap sistem tanda informasi. Adanya masalah seperti informasi yang masih kurang lengkap, penempatan dan ukuran yang kurang tepat. Selain itu, berbagai sistem tanda informasi yang ada di masjid tidak konsisten, sehingga membuat pengunjung sulit untuk membangun kesan dan daya tarik untuk mengingat secara khusus tentang masjid tersebut.

### II.3.2 Wawancara

Wawancara kepada pengurus masjid yang bertugas sebagai bendahara di Masjid Al-Barkah kota Bekasi, yaitu H. Ichwan Karwafie, S.E, Bekasi pada tanggal 23 Desember 2021. Proses wawancara dilakukan pada sore hari di area Masjid Agung Al-Barkah kota Bekasi.

Pada saat melakukan wawancara kepada pengelola, menanyakan terkait mengenai Masjid Agung Al-Barkah terkait dengan profil masjid, kegiatan di masjid, fasilitas, sistem informasi dan aktivitas pengunjung yang datang. Dalam jawabannya mengatakan bahwa Masjid Agung Al-Barkah berdiri sejak tahun 1890 dengan luas masjid kurang lebih 3500 m<sup>2</sup>. Masjid ini memiliki ciri khas sebagai sebuah masjid yang telah berusia cukup lama dengan gaya arsitektur perpaduan antara elemen arsitektur khas Indonesia dan Arab. Letak dari masjid ini berada di pusat kota yaitu di Alun-alun kota Bekasi. Masjid ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang cukup lengkap, yaitu gedung pertemuan, ruang sekretariat, dan fasilitas ibadah lainnya. Namun, terdapat fasilitas yang jarang digunakan yaitu bedug yang hanya berfungsi sebagai hiasan. Selain itu, masjid ini juga bisa digunakan untuk acara pernikahan dan acara keagamaan lainnya pada fasilitas gedung serbaguna.

Berbagai aturan- aturan yang ada di masjid ini salah satunya yaitu, dianjurkan untuk berbusana muslim dan muslimah, tidak tidur didalam masjid, tidak berjualan di masjid, tidak merokok disekitar lingkungan masjid dan menjaga kebersihan. Aturan yang biasa dilanggar oleh pengunjung salah satunya adalah merokok di area masjid, sehingga pengunjung yang melanggar diperingatkan oleh petugas keamanan atau *security*. Masjid Agung Al-Barkah kota Bekasi seringkali ramai dikunjungi karena para hafiz menjadi imam sholat. Selain itu, banyak orang dari luar kota Bekasi datang untuk beribadah di masjid ini karena di sekitarnya terdapat banyak perkantoran. Pengunjung yang datang ke masjid ini tidak hanya untuk beribadah, tetapi juga untuk wisata religi dan beristirahat sejenak.

Berdasarkan wawancara dengan pengelola Masjid Agung Al-Barkah kota Bekasi, dapat disimpulkan bahwa masjid ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti; gedung serbaguna, ruang sekretariat, dan fasilitas ibadah lain pada umumnya. Terdapat beberapa aturan yang harus dipatuhi pengunjung, seperti dianjurkan menggunakan busana muslim dan muslimah, dilarang tidur di dalam masjid, dilarang berjualan di area masjid, dilarang merokok di area masjid, dan menjaga kebersihan di lingkungan masjid. Selain itu, masjid ini seringkali ramai

dikunjungi oleh pengunjung dari luar kota Bekasi karena di sekitarnya terdapat banyak perkantoran. Selain digunakan untuk beribadah, masjid ini juga bisa digunakan untuk acara pernikahan dan acara keagamaan lainnya.

Namun, terdapat pengunjung yang seringkali melanggar aturan, salah satunya adalah merokok di area masjid, sehingga pengunjung yang melanggar diperingatkan oleh petugas keamanan atau *security*. Dengan demikian, bahwa peran sistem tanda informasi di Masjid Agung Al-Barkah kota Bekasi masih belum maksimal sehingga belum sepenuhnya diikuti oleh pengunjung. Dengan demikian, maka perlunya perancangan sebuah sistem tanda yang informatif, komunikatif, dan efektif untuk menunjang aktivitas pengunjung di Masjid Agung Al-Barkah kota Bekasi.



Gambar II.17 Dokumentasi Wawancara

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2021)

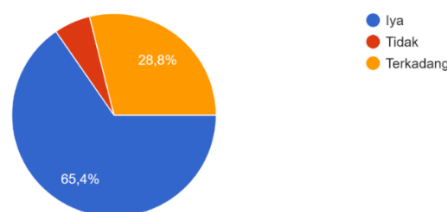
### **II.3.3 Kuesioner**

Kuesioner adalah sebuah daftar pertanyaan yang telah disusun untuk mendapatkan data yang diinginkan oleh perancang. Pada kuesioner terbuka, responden memiliki kebebasan untuk menjawab pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti dengan ungkapan yang sesuai menurut responden (Wasis 2008). Dalam proses perancangan ini, digunakan kuesioner untuk mengumpulkan data terkait objek

perancangan. Data yang diperoleh dengan mengambil pendapat dari responden diharapkan akurat dan valid. Tujuan penyebaran kuesioner ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai pengetahuan responden tentang sistem informasi di Masjid Agung Al-Barkah kota Bekasi. Kuesioner ini disebarikan melalui formulir *online* melalui Google Form kepada masyarakat umum yang pernah mengunjungi masjid tersebut, dan sebanyak 52 responden telah mengisi kuesioner tersebut. Berikut ini adalah hasil kuesionernya:

1. Apakah anda merasa bingung ketika tidak ada petunjuk arah diruang publik?

Berdasarkan hasil kuisisioner yang diperoleh, dapat disimpulkan dari 52 responden tersebut terhitung dari diagram, bahwa pengunjung yang merasa bingung tidak ada petunjuk arah di ruang publik dengan jawaban iya yang artinya bingung ketika tidak ada petunjuk arah diruang publik sebanyak 65,4%, terkadang merasa bingung ketika tidak ada petunjuk arah di ruang publik yaitu sebanyak 28,8%, dan yang tidak merasa bingung ketika tidak ada petunjuk arah di ruang publik sebanyak 5,8%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengunjung merasa bingung ketika tidak ada petunjuk arah di ruang publik.



Gambar II.18 Grafik Hasil Kuesioner 1

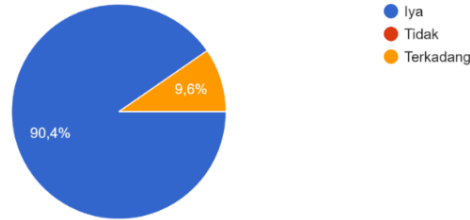
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2021)

2. Apakah petunjuk arah berguna bagi anda?

Berdasarkan hasil kuisisioner yang diperoleh, dapat disimpulkan dari 52 responden tersebut terhitung dari diagram, bahwa petunjuk arah berguna bagi masyarakat dengan jawaban iya yang artinya petunjuk arah berguna yaitu

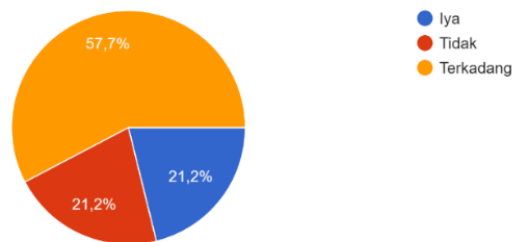


sebanyak 90,4%, dan tidak berguna sebanyak 9,6%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa petunjuk arah berguna bagi masyarakat umum.



Gambar II.19 Grafik Hasil Kuesioner 2  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2021)

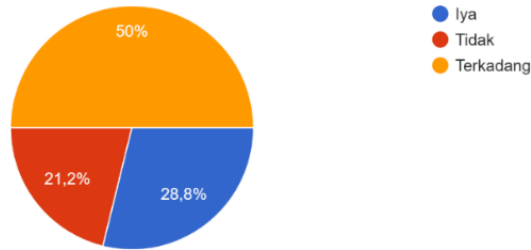
3. Apakah anda merasa kesulitan mencari petunjuk arah di Masjid AL-Barkah?  
Berdasarkan hasil kuisisioner yang diperoleh, dapat disimpulkan dari 52 responden tersebut terhitung dari diagram, bahwa masyarakat yang merasa kesulitan mencari petunjuk arah di Masjid Al-Barkah kota Bekasi dengan jawaban terkadang kesulitan mencari petunjuk arah yaitu sebanyak 57,7%, iya kesulitan sebanyak 21,2% dan tidak kesulitan sebanyak 21,2%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengunjung terkadang masih kesulitan mencari petunjuk arah di Masjid Al-Barkah.



Gambar II.20 Grafik Hasil Kuesioner 3  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2021)

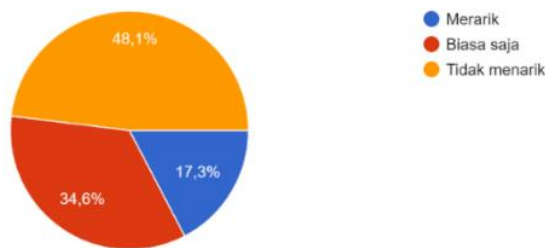
4. Apakah anda merasa kesulitan mencari fasilitas-fasilitas yang ada di Masjid AL-Barkah?  
Berdasarkan hasil kuisisioner yang diperoleh, dapat disimpulkan dari 52 responden tersebut terhitung dari diagram, bahwa apakah pengunjung

kesulitan mencari fasilitas-fasilitas yang ada di Masjid Al-Barkah kota Bekasi dengan jawaban terkadang merasa kesulitan sebanyak 50%, iya kesulitan yaitu sebanyak 17,3% dan tidak kesulitan sebanyak 7,7%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengunjung terkadang merasa kesulitan mencari petunjuk arah di Masjid Agung Al-Bakrah, karena tidak semua fasilitas memiliki petunjuk arah.



Gambar II.21 Grafik Hasil Kuesioner 4  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2021)

5. Bagaimana desain sistem informasi di Masjid AL-Barkah menurut anda?  
 Berdasarkan hasil kuisioner yang diperoleh, dapat disimpulkan dari 52 responden tersebut terhitung dari diagram, pendapat pengunjung terkait desain sistem informasi di Masjid Al-Barkah kota Bekasi dengan jawaban tidak menarik sebanyak 48,1%, biasa saja sebanyak 34,6% dan iya menarik sebanyak 17,3%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem tanda di Masjid Agung Al-Barkah tidak menarik, dikarenakan tidak konsistennya pada elemen grafis seperti ikon, tipografi dan warna diberbagai tanda informasi tersebut.



Gambar II.22 Grafik Hasil Kuesioner 5  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2021)

#### **II.4 Resume**

Dari keseluruhan informasi terkait Masjid Agung Al-Barkah yang telah diulas sebelumnya, Masjid Agung Al-Barkah kota Bekasi menjadi salah satu tujuan tempat ibadah dan wisata religi saat mengunjungi kota Bekasi. Daya tarik yang ditawarkan oleh Masjid Agung Al-Barkah kota Bekasi antara lain arsitektur yang megah bercampur antara khas Indonesia dan Timur Tengah.

Penyampaian suatu informasi yang lengkap pada sebuah tempat penting untuk dilakukan guna memberikan pengetahuan kepada pengunjung dan petugas. Oleh karena itu, informasi seperti sistem tanda berguna untuk memperoleh kebutuhan akan informasi terkait dengan tempat atau fasilitas, penunjuk arah dan regulasi agar pengunjung dapat memanfaatkan semua fasilitas yang diberikan dengan tertib, nyaman dan aman ketika berada di Masjid Agung Al-Barkah kota Bekasi.

Berdasarkan hasil analisa, bahwa pentingnya keberadaan sistem informasi di Masjid Agung Al-Barkah kota Bekasi yang pada saat ini masih belum lengkap dan konsisten. Kurangnya regulasi mengenai informasi aturan dan himbauan serta penempatan sistem tanda yang kurang tepat, maka dari itu diperlukannya regulasi mengenai informasi aturan dan himbauan secara spesifik agar pengunjung dan petugas bisa menjaga sikap perilaku selama di masjid agar menjadi tertib, aman dan nyaman ketika berada di Masjid Agung Al-Barkah kota Bekasi, dengan cara dirancangnya sebuah sistem tanda yang informatif, komunikatif, dan efektif. Sistem tanda yang ada masih belum memiliki konsistensi yang baik dalam segi visual, sehingga informasi tersebut dapat membingungkan dan sulit dipahami dengan jelas serta belum memiliki ciri khas tersendiri yang mencerminkan karakteristik khusus dari masjid tersebut, seperti pada ikon, warna, tipografi, bentuk, dan ukuran. Hal ini dapat membantu menciptakan identitas yang kuat bagi Masjid Agung Al-Barkah kota Bekasi dengan visualisasi, bentuk komunikasi dan gaya pendekatan yang lebih menarik, efektif dan jelas yang dapat meningkatkan kesan dan daya tarik bagi pengunjung.

## **II.5 Solusi Perancangan**

Dari permasalahan tersebut yang dapat dijadikan sebuah solusi adalah dengan dirancangnya *sign system* yang lengkap dan jelas, karena ini sangat diperlukan untuk memberi informasi kepada pengunjung yang beraktivitas di Masjid Agung Al-Barkah kota Bekasi. Dengan adanya pembaruan yang lebih baik dari sebelumnya, supaya informasi dapat diterima oleh masyarakat dan pengunjung dengan baik untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas dan lengkap agar dapat mengikuti regulasi yang diberikan, sehingga menciptakan area yang tertib, aman dan nyaman ketika berada di Masjid Agung Al-Barkah kota Bekasi. Sistem tanda perlu disesuaikan agar lebih konsisten dalam segi makna dan visual sehingga informasi menjadi mudah dipahami dengan jelas dan tidak membingungkan serta dapat mencerminkan karakteristik khusus dari masjid tersebut untuk dapat membantu menciptakan identitas yang kuat bagi Masjid Agung Al-Barkah kota Bekasi, untuk meningkatkan kesan dan daya tarik bagi pengunjung.